



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 3993-4002
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Edukasi Pencegahan Campak Melalui *Flipbook Digital* untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu di Puskesmas Karang Asam

Sabrina Nur Azalia¹, Amelia Kartika Putri², Muhammad Risky Saputra³, Lia Kurniasari^{*4}

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Email : 2311102413025@umkt.ac.id¹; 2311102413044@umkt.ac.id²;
2311102413227@umkt.ac.id³; liakesmas@umkt.ac.id^{*4}

Abstrak

Imunisasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada anak. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan selama kegiatan magang di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam, menunjukkan bahwa rendahnya cakupan imunisasi campak menjadi salah satu prioritas masalah kesehatan. Campak merupakan penyakit menular yang dapat dicegah melalui pemberian imunisasi sehingga peningkatan pengetahuan ibu mengenai pencegahan dan pentingnya imunisasi menjadi bagian penting dalam upaya promotif dan preventif. Kegiatan program magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan campak melalui edukasi kesehatan dengan dukungan media poster dan flipbook digital di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam. Kegiatan ini dilaksanakan untuk para ibu yang hadir mengikuti edukasi kesehatan di Posyandu. Penulisan artikel ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Kegiatan edukasi dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media flipbook digital yang memuat materi mengenai pencegahan campak dan imunisasi anak. Evaluasi dilakukan terhadap 20 ibu dengan membandingkan skor pre-test dan post-test. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan, dengan nilai rata-rata 56,00 menjadi 91,00. Seluruh responden mengalami peningkatan skor setelah mengikuti edukasi dan tidak ditemukan responden dengan skor yang rendah. Flipbook digital memperoleh respons positif karena menyajikan materi dengan bahasa sederhana dan gambar yang menarik serta dapat diakses kembali melalui *Handphone*. Edukasi dengan dukungan media flipbook digital dapat menjadi alternatif media promosi kesehatan dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai pencegahan campak dan pentingnya pemberian imunisasi anak.

Kata kunci: Campak, Edukasi Kesehatan, *Flipbook Digital*, Imunisasi.

Measles Prevention Education Through Digital Flipbooks to Improve Mothers Knowledge at Karang Asam Public Health Center

Abstract

Immunization is a method for boosting a child's immunity. Problem identification during an internship at the Karang Asam Community Health Center (Puskesmas) revealed that low measles immunization coverage was a priority health issue. Since measles is a vaccine-preventable infectious disease, increasing mothers' knowledge regarding prevention and the importance of immunization is crucial for health promotion and disease prevention efforts. This internship program aimed to enhance mothers' knowledge of measles prevention through health education supported by posters and digital flipbooks within the Karang Asam

Community Health Center's service area. The activity targeted mothers attending health education sessions at the Integrated Health Post (Posyandu). This article employs a descriptive approach, utilizing pre-test and post-test data collection techniques to measure changes in mothers' knowledge before and after the education session. The educational activity utilized a lecture method supported by a digital flipbook containing information on measles prevention and childhood immunization. Evaluation involved 20 mothers by comparing their pre-test and post-test scores. The results showed an increase in knowledge scores, with the average rising from 56.00 to 91.00. All respondents demonstrated score improvements following the education session, and no respondents recorded low scores. The digital flipbook received a positive response due to its simple language, engaging visuals, and accessibility via mobile phones. Health education supported by digital flipbooks serves as a viable alternative medium for health promotion to improve mothers' understanding of measles prevention and the importance of childhood immunization.

Keywords: Measles, Health education, Flipbook Digital, Immunization.

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang terbukti sangat efektif dan hemat biaya dalam mencegah penyakit infeksi. Imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit yang dapat membentuk dan meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif melalui pemberian vaksin. Vaksin bekerja dengan cara merangsang sistem kekebalan tubuh untuk mengenali antigen tertentu sehingga terbentuk antibodi dan sel memori. Sel memori tersebut memfasilitasi sistem imun untuk dapat bereaksi lebih sigap dan efisien saat terjadi paparan ulang terhadap patogen serupa. Dengan demikian, vaksinasi memberikan proteksi terhadap penyakit tertentu, serta berpotensi mengurangi insiden penyakit dan timbulnya komplikasi terkait (Sari, 2022).

Campak merupakan penyakit virus yang dapat dicegah dan memiliki tingkat penularan yang tinggi. Penyakit ini menyebar melalui droplet pernapasan dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi. Komplikasi campak dilaporkan terjadi pada sekitar 30–40% kasus, terutama pada kelompok rentan, dengan pneumonia sebagai salah satu komplikasi yang paling umum (Herini et al., 2024). Gejala campak umumnya terjadi setelah masa inkubasi sekitar 7-14 hari sejak seseorang terpapar virus. Manifestasi klinis campak berlangsung secara bertahap, dimulai dari fase prodromal hingga fase erupsi (munculnya ruam). Pada fase awal (prodromal), penderita biasanya mengalami demam tinggi yang dapat mencapai lebih dari 38°C yang disertai dengan batuk, pilek, dan konjungtivitis atau mata merah, penurunan nafsu makan, dan munculnya ruam maculopapular di tubuh penderita selama tiga hingga tujuh hari. Salah satu tanda khas campak adalah munculnya bercak Koplik, yaitu bintik-bintik putih kecil pada mukosa mulut yang biasanya muncul sebelum ruam kulit (Fadhila & Selviana, 2024).

Rendahnya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya keterbatasan akses terhadap fasilitas layanan kesehatan di wilayah terpencil, disparitas dalam distribusi vaksin, kekurangan tenaga kesehatan, serta adanya pengaruh dari aspek sosial, budaya, dan informasi yang salah. Hal ini menyebabkan penurunan kepercayaan publik terhadap program vaksinasi, menimbulkan anggapan bahwa imunisasi campak dapat memicu efek samping pada anak, seperti demam atau kelelahan, selain itu, kurangnya dari keluarga atau pasangan juga dapat menjadi kendala dalam pemberian hak imunisasi dasar lengkap kepada anak. Akibatnya, terbentuklah kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan campak. Apabila situasi ini tidak ditangani secara cepat dan tepat, maka terdapat potensi peningkatan kejadian luar biasa (KLB) campak di kalangan masyarakat.

Di tingkat daerah, termasuk wilayah kerja Puskesmas Karang Asam, permasalahan rendahnya cakupan imunisasi campak masih menjadi perhatian. Berdasarkan data dari Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) mengenai imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam menunjukkan bahwa angka cakupan imunisasi dasar lengkap,

khususnya pada imunisasi campak adalah sebesar 49,7% angka ini menunjukkan bahwa masih dibawah dari target nasional capaian cakupan imunisasi dasar lengkap per tahun yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 95%. Di wilayah Karang Asam Ulu terdapat sebanyak 90 anak yang telah diimunisasi dan di wilayah Karang Asam Ilir terdapat 126 anak yang telah diimunisasi. Sedangkan, pada imunisasi campak lanjutan (*booster*) pada anak usia 1,5 tahun menunjukkan angka yang masih rendah, yaitu sekitar 23,7%. Dengan capaian masing-masing sebanyak 52 anak di wilayah Karang Asam Ulu, dan 64 anak di wilayah Karang Asam Ilir. Rendahnya cakupan imunisasi campak dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yang meliputi kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya kesadaran tentang pentingnya imunisasi bagi anak, serta kurangnya dukungan dari keluarga. Selain itu, partisipasi ibu dalam membawa anak ke fasilitas kesehatan juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan program imunisasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan edukasi pencegahan campak melalui media *flipbook digital* dilakukan sebagai salah satu bentuk penguatan promosi kesehatan kepada ibu di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman ibu terkait langkah-langkah perlindungan terhadap penyakit campak serta kepatuhan terhadap pemberian imunisasi anak sesuai usia dan jadwal yang telah ditetapkan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam, mencakup dua lokasi kegiatan yang berbeda yaitu Posyandu Suplir dan Langgar Nurul Huda, dengan fokus pada ibu yang memiliki bayi dan balita sebagai sasaran. Hasil observasi dan analisis situasi di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam, menunjukkan bahwa cakupan imunisasi campak pada anak masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, termasuk minimnya pemahaman ibu mengenai signifikansi imunisasi, kurangnya dukungan dari anggota keluarga, serta keterbatasan dalam metode inovatif untuk mendorong partisipasi ibu dalam program imunisasi. Oleh karena itu, diperlukan program penyuluhan kesehatan yang didukung dengan materi edukasi yang informatif dan mudah dijangkau oleh para ibu.

Persiapan

Pada tahapan persiapan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas, selaku pembimbing lapangan selama pelaksanaan magang. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan edukasi, termasuk jadwal yang akan dijalani, melalui pertemuan tatap muka atau secara langsung.
2. Menyiapkan materi dan lembar *pre-test* & *post-test* yang diperlukan saat melaksanakan edukasi kesehatan.
3. Membuat lembar daftar hadir peserta kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk intervensi promotif dan preventif yang diarahkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu mengenai pencegahan campak dan pentingnya kelengkapan imunisasi pada anak. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam, pada dua lokasi kegiatan yaitu di Posyandu Suplir pada 06 Mei 2026 dan Langgar Nurul Huda pada 12 Mei 2026.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian informasi kesehatan dengan pendekatan presentasi, yang didukung oleh materi pada *flipbook digital* dan poster. Materi edukasi mencakup pengertian campak, cara penularan, tanda dan gejala yang timbul, upaya pencegahan, manfaat imunisasi, pengertian Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), serta jadwal imunisasi campak di Puskesmas Karang Asam. Penggunaan media *flipbook digital* bertujuan untuk memberikan media edukasi yang dapat diakses kembali oleh ibu setelah kegiatan berlangsung. *Flipbook digital* dibagikan melalui platform aplikasi WhatsApp sehingga para peserta yang hadir pada kegiatan dapat mempelajari kembali materi secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama dilakukan dengan pemberian lembar *pre-test* kepada ibu untuk mengukur dan mengetahui tingkat pengetahuan sebelum memperoleh edukasi. Fase berikutnya berupa penyampaian materi visual mengenai pencegahan campak dan imunisasi anak melalui metode ceramah dengan menggunakan poster dan mempresentasikan hasil flipbook digital. Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengklarifikasi informasi yang telah disampaikan. Fase terakhir adalah pemberian lembar *post-test* untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu setelah mengikuti kegiatan edukasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 20 ibu yang menjadi responden.

Evaluasi Kegiatan

1. Evaluasi Struktur

- a) Media dan bahan edukasi berupa poster, flipbook digital, lembar *pre-test* dan *post-test*, telah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan.
- b) Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan telah disepakati bersama pihak Puskesmas Karang Asam.
- c) Materi edukasi mengenai pencegahan campak dan imunisasi anak telah disiapkan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

2. Evaluasi Proses

- a) Ibu hadir dalam sesi kegiatan dari awal hingga selesai.
- b) Seluruh ibu menunjukkan respons yang positif dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan selama edukasi.
- c) Para ibu mengikuti pengisian *pre-test* dan *post-test* sebagai bagian dari evaluasi pengetahuan setelah diberikan edukasi.

3. Evaluasi Hasil

- a) Terjadi peningkatan pengetahuan ibu mengenai pencegahan campak dan pentingnya imunisasi anak setelah diberikan edukasi.
- b) Hasil pengukuran terhadap 20 ibu menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 56 pada *pre-test* menjadi 91 pada *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pemberian edukasi kesehatan terkait pencegahan campak ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam, yang dilakukan pada dua tempat berbeda, yaitu di Posyandu Suplir pada 06 Mei 2026 dan Langgar Nurul Huda pada 12 Mei 2026 dengan sasarannya adalah ibu yang memiliki bayi balita. Jumlah peserta yakni sebanyak 20 orang.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pemberian *pre-test*, pelaksanaan edukasi, dan pemberian *post-test*. Tahap pertama dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada ibu melalui pembagian kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai pencegahan campak dan pentingnya imunisasi anak. Tahap kedua berupa pemberian edukasi kesehatan mengenai pencegahan campak dengan menggunakan metode ceramah presentasi yang didukung oleh media poster dan flipbook digital. Materi yang disampaikan meliputi pengertian campak, cara penularan, tanda dan gejala, upaya pencegahan, manfaat imunisasi, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), serta jadwal imunisasi campak. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab secara interaktif untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengklarifikasi informasi yang telah disampaikan. Tahap terakhir dilakukan evaluasi melalui pemberian *post-test* dengan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan ibu setelah mengikuti edukasi. Kemudian, dilanjutkan dengan membagikan tautan dari flipbook digital melalui aplikasi WhatsApp

kepada para ibu yang hadir saat kegiatan edukasi. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh peningkatan skor pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi. Adapun hasil pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Nilai *Pre test* dan *Post-test*

Kategori Pengetahuan	Pre-Test	Post-Test
Kurang	55%	0%
Cukup	35%	5%
Baik	10%	95%
Total	100	100

Berdasarkan distribusi tingkat pengetahuan pada Tabel 1. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 20 ibu yang mengikuti kegiatan edukasi sebagai responden, sebagian besar para ibu yaitu 11 orang (55%) teridentifikasi memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Selain itu, 7 responden (35%) berada pada kategori cukup, dan hanya 2 responden (10%) yang termasuk dalam kategori memiliki pengetahuan yang baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebelum kegiatan edukasi diberikan masih terdapat ibu yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai imunisasi campak.

Setelah diberikan edukasi, dapat terlihat adanya perubahan pada tingkat pengetahuan ibu. Sebanyak 19 responden (95%) berada pada kategori pengetahuan baik, sedangkan 1 responden (5%) berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada lagi ibu yang berada pada kategori pengetahuan kurang. Perubahan ini mengindikasikan bahwa mayoritas ibu menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait materi pencegahan campak melalui pemberian imunisasi pasca menerima edukasi.

Perubahan tingkat pengetahuan ibu juga dapat dilihat melalui perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Sebelum intervensi edukasi, skor rata-rata pengetahuan yang didapatkan adalah sebesar 56,00 dengan nilai terendahnya adalah 30,00 dan nilai tertingginya sebesar 90,00. Sedangkan, setelah kegiatan edukasi dilaksanakan rata-rata nilai skor *post-test* mengalami kenaikan menjadi 91,00 dengan nilai terendah adalah 60,00 dan nilai tertinggi sebesar 100. Nilai standar deviasi pada *pre-test* adalah sebesar 16,351 dan pada *post-test* sebesar 11,192. Sehingga, berdasarkan data ini terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 35 poin setelah diberikan edukasi.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan ini dilakukan sebagai upaya menambah pemahaman ibu mengenai pencegahan campak. Dalam kegiatan ini, flipbook digital dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi kepada ibu di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam.

Imunisasi diberikan kepada sasaran yang berisiko tinggi terhadap penyakit tertentu. Kelompok sasaran ini mencakup bayi baru lahir, bayi, anak usia dini (balita), anak usia sekolah, ibu hamil, dan wanita usia produktif. Pemberian imunisasi ini bertujuan sebagai strategi preventif terhadap penyakit infeksius, guna membentuk kekebalan aktif dalam tubuh untuk melindungi dari berbagai penyakit. Terdapat beberapa contoh penyakit yang dapat dicegah melalui pemberian imunisasi yang meliputi, hepatitis, tuberkulosis (TB), difteri, pertusis, tetanus, polio, dan campak. (Sofiawaty et al., 2023) Selain memberikan perlindungan secara individual, cakupan imunisasi yang tinggi juga berperan dalam membentuk kekebalan kelompok sehingga dapat membantu melindungi individu yang belum atau tidak dapat memperoleh imunisasi. Maka dari itu, imunisasi dianggap sebagai elemen yang krusial dalam inisiatif promosi dan pencegahan yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. (Pratiwi et al., 2022)

World Health Organization menyampaikan bahwa campak adalah penyakit yang sangat mudah menular. Jika tidak ada tindakan pencegahan yang dilakukan melalui imunisasi, maka penyakit tersebut akan berpotensi menyebabkan kejadian luar biasa (KLB) apabila tidak dicegah melalui pemberian imunisasi. Berdasarkan data dari WHO pada tahun

2022 menunjukkan peningkatan kasus campak yang dilaporkan meningkat sekitar 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara jumlah kematian akibat campak meningkat sebesar 43%. Kenaikan ini terjadi terutama disebabkan oleh menurunnya cakupan imunisasi rutin di berbagai negara setelah pandemi COVID-19.(World Health Organization, 2026)

Implementasi program vaksinasi telah terbukti efektif dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas yang berkaitan dengan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Meskipun, berbagai kendala masih tetap ada, khususnya yang berkaitan dengan penyakit campak (K. S. Sari & Lismayanti, 2025) Walaupun program imunisasi campak telah dilaksanakan secara luas, namun data pemantauan menunjukkan bahwa tingkat imunisasi di berbagai daerah wilayah kerja puskesmas masih belum mencapai sasaran yang ideal, hal tersebut ditandai dengan munculnya kasus campak di kalangan balita. Sehingga, dari situasi ini menyoroti pentingnya pencegahan melalui vaksinasi untuk mengurangi bahkan menghapus kasus campak, serta melindungi anak-anak dari komplikasi yang serius.(K. S. Sari & Lismayanti, 2025)

Berdasarkan data yang dilaporkan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa adanya penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap sekitar 92% pada tahun 2018 menjadi 87,8% pada tahun 2023. Selain itu, cakupan imunisasi campak-rubella dosis kedua (MR2) juga masih tercatat di bawah target nasional, yaitu sekitar 82,3%. Sehingga, kondisi ini berdampak pada meningkatnya kasus campak di Indonesia, dimana pada tahun 2022 terdapat 4.800 kasus dan meningkat lagi pada tahun 2023 sebesar 10.600 kasus campak.(Kemenkes, 2025)

Penyampaian edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Pada program magang yang dilaksanakan di Puskesmas Karang Asam, materi edukasi yang diberikan berisi beberapa hal, seperti pengertian campak dan KIPI (Kejadian Imunisasi Pasca Imunisasi), cara penularan, tanda dan gejala pada campak, cara pencegahan, dan jadwal imunisasi campak di Puskesmas Karang Asam. Penggunaan media poster berfungsi untuk memperkuat informasi yang disampaikan secara lisan sehingga pesan kesehatan lebih mudah dipahami. Sedangkan, penggunaan media digital seperti flipbook bertujuan untuk mempermudah ibu dalam mengakses informasi mengenai imunisasi campak melalui tautan flipbook yang diberikan.



Gambar 1. Pemberian Edukasi

Pada pelaksanaan kegiatan edukasi ini melibatkan sebanyak 20 ibu sebagai responden dalam pengukuran *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 56 sebelum diberikan edukasi menjadi 91 setelah diberikan edukasi. Sehingga, dari seluruh responden mengalami peningkatan skor pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pencegahan campak dengan media poster dan flipbook digital dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai upaya perlindungan diri dari penyakit serta pentingnya pemenuhan imunisasi anak sesuai usia. Perubahan dalam kegiatan ini tidak terlepas dari penggunaan dan pemanfaatan media

edukasi yang mampu menyajikan informasi maupun materi secara terstruktur, sehingga informasi secara lebih mudah diterima dan dipahami oleh para ibu.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga dengan kemampuan sasaran dalam menyerap, mencerna, dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai landasan bagi penetapan keputusan terkait kesehatan. Dalam konteks imunisasi anak, pengetahuan ibu merupakan salah satu komponen penting karena ibu berperan untuk menentukan waktu, tempat, serta keberlanjutan pemberian imunisasi bagi anak. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dapat dipandang sebagai salah satu tahap awal dalam membangun keputusan kesehatan yang lebih tepat. Temuan ini didukung oleh (Zhang et al., 2023) melalui systematic review yang menunjukkan bahwa *vaccine literacy* berkaitan dengan berbagai aspek vaksinasi, termasuk keraguan terhadap vaksin, sikap, niat, dan penerimaan vaksin.

Media flipbook digital menampilkan materi dalam bentuk halaman digital yang dapat dilengkapi dengan teks dan gambar sehingga informasi kesehatan dapat disampaikan secara lebih sederhana dan mudah dipahami. Media promosi kesehatan pada dasarnya dalam memberikan informasi dan mendorong individu untuk menerapkan perilaku hidup sehat, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi derajat kesehatan guna mencapai kondisi kesehatan yang maksimal (Jajuli et al., 2023).



Gambar 2. Media Edukasi *Flipbook Digital*

Dalam kegiatan ini, media flipbook dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan audiens sasaran sebagai sarana media pendukung edukasi pencegahan penyakit campak. Berdasarkan penelitian (Hamid & Alberida, 2021) pemanfaatan media visual animasi dalam *Flipbook* terbukti efektif dalam membantu pengguna memahami pesan atau informasi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan Flipbook dalam bentuk buku saku *digital* juga berkontribusi dalam meningkatkan kapabilitas individu dalam mengadopsi teknologi sebagai elemen dalam proses pembelajaran.

Sedangkan, menurut (Ristanto et al., 2020) menyatakan bahwa flipbook digital juga diakui sebagai media pembelajaran yang relevan dan menarik untuk penyampaian materi mengenai sistem imun, yang pada akhirnya dapat menunjang proses edukasi kesehatan. Oleh karena itu, penggunaan flipbook digital pada kegiatan promosi kesehatan mengenai imunisasi campak dapat membantu para ibu memahami pentingnya imunisasi campak dan mendorong peningkatan kesadaran untuk melengkapi imunisasi anak sesuai usianya.

Selain flipbook digital, penggunaan media poster dalam kegiatan edukasi ini turut membantu memperkuat informasi yang disampaikan secara langsung. Kombinasi penyampaian materi secara lisan dengan media visual memungkinkan peserta memperoleh informasi melalui lebih dari satu bentuk penyajian. Media visual dapat membantu

memusatkan perhatian peserta dan memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan poster dan flipbook digital secara bersamaan dalam kegiatan ini dapat mendukung proses penyampaian informasi mengenai pencegahan campak kepada ibu.

Keterampilan pengetahuan ibu merupakan elemen krusial dalam memastikan kelengkapan vaksinasi anak. Pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan imunisasi, keuntungan imunisasi bagi tubuh anak, jadwal imunisasi, dan strategi pencegahan penyakit, dapat membantu ibu dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai pemanfaatan fasilitas pelayanan imunisasi. (Hayati et al., 2026) Berdasarkan temuan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya penguatan pengetahuan ibu sebagai salah satu bagian dari upaya peningkatan kepatuhan terhadap pemberian imunisasi lengkap kepada anak. Sedangkan, pada penelitian (Medhyna et al., 2024) memperkuat temuan tersebut yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang didukung menggunakan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi bagi anak. Meskipun media yang digunakan berbeda, tetapi hasil yang diperoleh dapat mendukung bahwa penyampaian informasi imunisasi melalui media edukasi yang terstruktur dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu. Menurut (Balqis et al., 2023) kebutuhan terhadap edukasi kesehatan mengenai imunisasi pada kelompok ibu masih cukup besar, terutama untuk memastikan bahwa informasi manfaat dan kelengkapan imunisasi bagi anak dapat dipahami dengan baik.

Dalam kegiatan ini, flipbook digital tidak hanya digunakan pada saat penyampaian materi edukasi, tetapi juga dibagikan kepada ibu melalui aplikasi WhatsApp agar informasi atau materi tersebut dapat dipelajari kembali secara mandiri. Hal tersebut menjadi salah satu kelebihan media digital dibandingkan dengan penyampaian informasi secara lisan saja. Ibu dapat membukan atau mengakses kembali tautan flipbook digital kapan saja. Namun, pemanfaatan flipbook digital masih memiliki keterbatasan karena tidak seluruh responden yang hadir memberikan konfirmasi bahwa materi telah dibuka atau dibaca kembali. Oleh karena itu, penggunaan media flipbook digital sebaiknya tetap dipadukan dengan edukasi secara langsung dan menggunakan media visual lainnya agar penyampaian informasi dapat lebih optimal.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, keberhasilan edukasi pencegahan campak melalui media poster dan flipbook digital dapat dinyatakan secara kuat pada aspek peningkatan pengetahuan ibu. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Jajuli et al., 2023) yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media flipbook secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu. Meskipun demikian, peningkatan pengetahuan belum dapat diartikan sebagai peningkatan perilaku atau kelengkapan imunisasi anak secara langsung. Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung pengambilan keputusan ibu dalam pemanfaatan pelayanan imunisasi, tetapi perubahan perilaku juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk akses pelayanan, dukungan keluarga, persepsi terhadap imunisasi, serta pengalaman ibu dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Dengan demikian, edukasi menggunakan flipbook digital dapat dikembangkan tidak hanya sebagai kegiatan penyuluhan satu kali, tetapi sebagai media pendukung edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam. Pengembangan kegiatan selanjutnya dapat dilakukan melalui edukasi berkala, pemantauan pemanfaatan flipbook, pengingat jadwal imunisasi melalui media digital, serta pelibatan kader dan keluarga dalam mendukung ibu memenuhi jadwal imunisasi anak. Pendekatan berkelanjutan ini merupakan hal yang penting karena imunisasi rutin adalah salah satu strategi utama dalam pencegahan campak, dan WHO menekankan pentingnya pencapaian cakupan imunisasi yang tinggi untuk mengurangi penularan serta kejadian campak.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan campak melalui media poster dan flipbook digital di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Peningkatan tersebut terlihat dari pemahaman ibu mengenai berbagai upaya pencegahan campak serta kesadaran akan pentingnya melengkapi imunisasi anak sesuai dengan jadwal yang dianjurkan. Penggunaan media flipbook digital juga memberikan kemudahan bagi ibu untuk dapat mengakses dan mempelajari kembali materi edukasi melalui tautan yang diberikan melalui aplikasi WhatsApp. Dengan demikian, edukasi menggunakan media visual dan digital dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan promosi kesehatan dalam mendukung peningkatan pengetahuan ibu mengenai pencegahan campak dan imunisasi anak di wilayah kerja Puskesmas Karang Asam. Pemanfaatan media tersebut perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui edukasi berkala dan perlu adanya pemantauan perilaku imunisasi untuk mengetahui dampaknya terhadap kelengkapan imunisasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, P., Atika, R. A., & Candra, A. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Bayi di Kecamatan Simpang Tiga. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.5.332-336>
- Fadhila, D., & Selviana, S. (2024). Faktor Resiko dan Spasial Kejadian Campak Pada Anak di Kota Pontianak Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(March 2023), 84–92. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.84-92>
- Hamid, A., & Alberida, H. (2021). Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook di Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 911–918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.452>
- Hayati, L., Khadijah, S., & Arneti. (2026). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Campak Pada Baduta. 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.33761/jbm.v4i1.2612>
- Herini, E. S., Triono, A., Iskandar, K., Indrawanti, R., & Sitaresmi, M. N. (2024). Enhancing Knowledge And Awareness For Measles And Rubella Elimination To Prevent Congenital Rubella Syndrome In Kulon Progo And Gunungkidul Regencies. 19(3), 442–452. <https://doi.org/10.20473/ijph.v19i3.2024.442-452>
- Jajuli, J., Ningrum, D., Prameswari, A., & Dolifah, D. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media. *Jurnal Ners*, 7, 1484–1489. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.15893>
- Kemendes. (2025). Klb Campak Meningkat, Kemendes Ingatkan Imunisasi Lengkap. Kementerian Kesehatan RI. <https://kemkes.go.id/id/klb-campak-meningkat-kemendes-ingatkan-pentingnya-imunisasi-lengkap>
- Medhyana, V., Sari, V. K., & Nirmayanti. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi DPT-3. *Human Care Journal*, 9(2), 346–356. <https://doi.org/10.32883/hcj.v9i2.2968>
- Pratiwi, R. W., Budiyantri, R. T., & Nandini, N. (2022). Upaya Dalam Mendukung Capaian Universal child immunization (UCI) Pada Program Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Gemuh 01 Kabupaten Kendal. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 46–52. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.46-52>
- Ristanto, R. H., Rusdi, & Mahardika, R. D. (2020). Digital Flipbook Immunopedia (DFI) A Development in Immune System e-Learning Media. 140–162.
- Sari, K. S., & Lismayanti, L. (2025). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi Campak : Literature review. 1(2), 8–15.
- Sari, U. M. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Jarak Tempuh Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Imunisasi Campak Di Puskesmas Gelumbang Tahun 2022. *Indonesia Midwifery Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.7509>

- Sofiawaty, G., Arsyati, A. M., & Pertiwi, F. D. (2023). Gambaran Keterpaparan Media , Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Barengkok. 6(3), 247–250. <https://doi.org/10.32832/pro>
- World Health Organization. (2026). Measles. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/measles>
- Zhang, H., Chen, L., Huang, Z., Li, D., Tao, Q., & Zhang, F. (2023). The Effects Of Parent's Health Literacy And Health Beliefs On Vaccine Hesitancy. *Pubmed Central*. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2023.02.026>